

**KULINER PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
DAN HUKUM ADAT**

(Analisis Label Halal Pada Makanan Tradisional Nasi Jamblang)

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E)
Program Studi : Ekonomi Syariah



Oleh:

SIDIK LUKMAN SAH
NIM: 14166510015

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

KULINER PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DAN HUKUM ADAT

(Analisis Label Halal Pada Makanan Tradisional Nasi Jamblang)

TESIS

Disusun Oleh:

SIDIK LUKMAN SAH

NIM: 14166510015

Telah disetujui pada tanggal, 26 Juni 2019

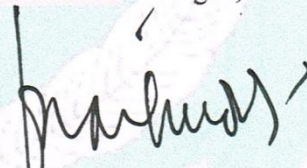
Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Achmad Kholiq, M.Ag
NIP. 19670208 199303 1 003



Dr. H. Faqihuddin AK., M.A
NIP. 19670208 199303 1003

IAIN
SYELANGOR
CAMPION

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SIDIK LUKMAN SAH

NIM : 14166510015

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 26 Juli 2019

Penulis



SIDIK LUKMAN SAH
NIM. 14166510015

Dr. Achmad Kholiq, M.Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
di
CIREBON

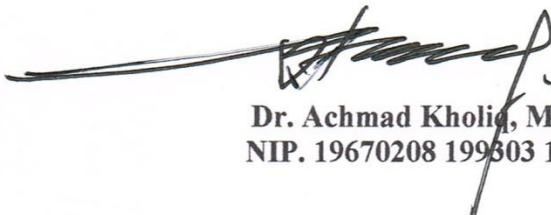
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara SIDIK LUKMAN SAH. NIM: 14166510015 yang berjudul: KULINER PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DAN HUKUM ADAT (Analisis Label Halal Pada Makanan Tradisional Nasi Jamblang) telah dapat untuk diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, 26 Juni 2019
Pembimbing I



Dr. Achmad Kholiq, M.Ag
NIP. 19670208 199303 1003

Dr. H. Faqihuddin AK.,M.A
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
di
CIREBON

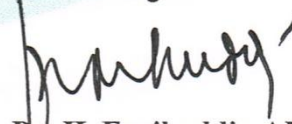
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara SIDIK LUKMAN SAH. NIM: 14166510015 yang berjudul: KULINER PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DAN HUKUM ADAT (Analisis Label Halal Pada Makanan Tradisional Nasi Jamblang) telah dapat untuk diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, 26 Juni 2019
Pembimbing II


Dr. H. Faqihuddin AK.,M.A
NIP. 19711231 200012 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

**KULINER PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DAN HUKUM ADAT
(Analisis Label Halal Pada Makanan Tradisional Nasi Jamblang)**

Disusun Oleh:

SIDIK LUKMAN SAH

NIM: 14166510015

**Telah diujikan pada tanggal 26 Juni 2019
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Master Ekonomi (M.E)**


Cirebon, 26 Juli 2019

Dewan Penguji

Ketua/Anggota,


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.A
NIP. 19590320 198403 1 002

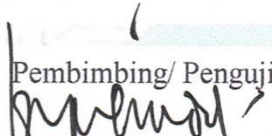
Sekretaris/Anggota,


Dr. Ahmad Asmuni, M.A
NIP. 19581109 198603 1 006

Pembimbing/ Penguji,


Dr. Achmad Kholiq, M.Ag
NIP. 19670208 199303 1 003

Pembimbing/ Penguji,


Dr. H. Faqihuddin AK, M.A
NIP. 19711231 200012 1 004

Penguji Utama,


Dr. H. Kosim, M. Ag
NIP. 19640104 199203 1 004

Direktur,


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.A
NIP. 19590320 198403 1 002



ABSTRAK

Sidik Lukman Sah: *KULINER PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DAN HUKUM ADAT (Analisis Label Halal Pada Makanan Tradisional Nasi Jamblang)*

Kuliner merupakan sebuah tradisi, karena pada awalnya kuliner memiliki peran pada berbagai ritual maupun upacara adat dan secara turun temurun yang dalam mengolah makanan diturunkan dari generasi ke generasi secara terus menerus. Dengan semakin berkembangnya makanan tradisional, diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada produsen makanan lokal untuk bisa bersaing di era pasar bebas, termasuk untuk mendukung wilayah Cirebon sebagai salah satu daerah tujuan wisata. Kuliner dalam pandangan ekonomi syariah harus berlandaskan Al-Quran dan Hadist. Hukum adat sendiri merupakan hukum yang tumbuh dari kebiasaan dan kesadaran masyarakat, *Teori Receptie* menyatakan, hukum yang berlaku bagi umat Islam adalah hukum adat mereka masing-masing. Hukum Islam dapat berlaku apabila telah *diresepsi* oleh hukum adat, jadi hukum adatlah yang menentukan ada tidaknya hukum Islam. Sebagai *counter theory* terhadap teori ini, salah satunya *Teori Receptie Exit* oleh Hazairin. Teori ini menyatakan bahwa *Teori Receptie* harus *exit* (keluar) dari teori hukum Islam Indonesia, karena bertentangan dengan UUD 1945 serta Al-Quran dan Hadist, menarik untuk diteliti lebih dalam, konsep “kuliner” dihubungkan dengan teori tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kuliner nasi jamblang dalam perspektif ekonomi syariah dan hukum adat? (2) Bagaimana penerapan label halal pada produk makanan tradisional nasi jamblang dalam kajian ekonomi syariah dan hukum adat?. Tujuan penelitian ini meliputi: (1) Untuk Mengetahui dan Menganalisis kuliner nasi jamblang dalam perspektif ekonomi syariah dan hukum adat. (2) Untuk Mengetahui penerapan label halal pada produk makanan tradisional nasi jamblang dalam kajian ekonomi syariah dan hukum adat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil tempat di Kota/ Kabupaten Cirebon, pedagang nasi jamblang dan lembaga terkait seperti MUI Kabupaten Cirebon, serta tokoh masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan dengan metode analisis data kualitatif interpretative, analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dari pendapat-pendapat, pandangan berhubungan dengan adanya tafsiran.

Islam memandang budaya, tradisi/adat yang ada di masyarakat sebagai hal yang memiliki kekuatan hukum. Dalam ekonomi syariah penetapan hukum harus berlandaskan Al-Quran dan Hadist, begitu juga hukum adat harus merujuk pada hukum syariah dalam menentukan menetapkan hukum di masyarakat. Dalam usaha melindungi masyarakat terhadap produk makanan, diperlukan usaha bersama khususnya produsen untuk melakukan sertifikasi label halal melalui LPPOM MUI. Adanya sertifikasi serta labelisasi halal bertujuan memberikan ketentraman batin pada konsumen serta ketenangan berproduksi bagi produsen dan peningkatan keuntungan usaha. Penulis Merekomendasikan adanya sertifikasi halal bagi pedagang makanan tradisional nasi jamblang karena memiliki dampak positif serta keberkahan bagi kegiatan usaha yang dijalaninya tersebut.

Kata Kunci: *Kuliner, Ekonomi Syariah, Hukum Adat, Al-Quran, Hadist, Teori Receptie, Teori Receptie Exit, Label Halal.*

ABSTRACT

Sidik Lukman Sah: KULINER OF SHARIA ECONOMIC AND INDIGENOUS LEGAL PERSPECTIVE (Halal Label Analysis of Jamblang Rice Traditional Foods)

Culinary is a tradition because in the beginning culinary has a role in various rituals and traditional ceremonies and from generation to generation that in processing food is passed down from generation to generation continuously. With the development of traditional food, it is expected to provide opportunities for local food producers to be able to compete in the free-market era, including to support the Cirebon region as one of the tourist destinations. Culinary in the Islamic economic perspective must be based on the Al-Quran and Hadith. Customary law itself is a law that grows out of people's habits and awareness, Receptie Theory states, the law that applies to Muslims is their respective customary law. Islamic law can apply if it has been perceived by customary law, so customary law determines the presence or absence of Islamic law. As a counter-theory of this theory, one of them is the Receptie Exit Theory by Hazairin. This theory states that Receptie Theory must exit from the Indonesian Islamic legal theory because it is contrary to the 1945 Constitution and the Al-Quran and Hadith, interesting to study more deeply, the concept of "culinary" is related to the theory.

The formulation of the problem in this study are: (1) How is the jamblang rice culinary in the perspective of sharia economics and customary law? (2) How is the application of halal labels on traditional rice jamblang food products in Islamic economic studies and customary law?. The objectives of this study include: (1) To Know and Analyze Jamblang Rice Culinary in the perspective of Islamic economics and customary law. (2) To find out the application of halal labels on traditional jamblang rice food products in Islamic economic studies and customary law. This study uses a qualitative approach, taking place in Cirebon City / District, jamblang rice traders and related institutions such as Cirebon Regency MUI, as well as community leaders. Data collection is done through observation and in-depth interviews. Data analysis was carried out by the method of interpretative qualitative data analysis, qualitative data analysis carried out continuously at each stage of the study so that until the conclusion of the opinions, the views related to the interpretation. Islam views the culture, traditions/customs that exist in society as things that have legal power. In Islamic economics, the stipulation of the law must be based on the Al-Quran and Hadith, as well as customary law must refer to sharia law in determining the law in the community. To protect the public against food products, a joint effort is needed, especially producers to certify halal labels through LPPOM MUI. The existence of certification and labeling halal aims to provide inner peace to consumers and the calm of production for producers and increase business profits. The author recommends halal certification for traditional jamblang rice food traders because it has a positive impact and blessing for the business activities that it runs.

Keywords: Culinary, Sharia Economy, Customary Law, Al-Quran, Hadith, Receptie Theory, Receptie Exit Theory, Halal Label.

ملخص

صديق لقمان ساه: كولنر من منظور الشريعة الاقتصادية والشرقية (تحليل تسمية الحلال للأغذية التقليدية لأرز جامبلان)

يعد الطهي تقليدًا لأن الطهي في البداية له دور في الطقوس والاحتفالات التقليدية المختلفة ومن جيل إلى جيل ينتقل في تصنيع الأغذية من جيل إلى جيل بشكل مستمر. مع تطور الطعام التقليدي ، من المتوقع أن يوفر الفرص لمنتجات الأغذية المحليين لتكون قادرة على المنافسة في عصر السوق الحرة ، بما في ذلك دعم منطقة سيريبون باعتبارها واحدة من الوجهات السياحية. يجب أن يستند الطهي في المنظور الاقتصادي الإسلامي إلى القرآن والحديث. القانون العرفي نفسه هو القانون الذي ينمو من عادات الناس والوعي ، تنص نظرية ريسيبتي ، والقانون الذي ينطبق على المسلمين هو القانون العرفي لكل منهما. يمكن تطبيق الشريعة الإسلامية إذا كان القانون العرفي ينظر إليها ، لذلك يحدد القانون العرفي وجود أو عدم وجود الشريعة الإسلامية. كنظرية عكسية لهذه النظرية ، واحدة منها هي نظرية الخروج ريسيبتي التي كتبها هزارين. تنص هذه النظرية على أن نظرية ريسيبتي يجب أن تخرج من النظرية القانونية الإسلامية الإندونيسية لأنها تتعارض مع دستور عام ١٩٤٥ والقرآن والحديث ، ومن المثير للاهتمام أن ندرس بشكل أعمق ، يرتبط مفهوم "الطهي" بالنظرية.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (1) كيف يتم طهي أرز المقامرة من منظور الاقتصاد الشرعي والقانون العرفي؟ (2) كيف يتم تطبيق ملصقات الحلال على منتجات القمار التقليدية للأرز في الدراسات الاقتصادية الإسلامية والقانون العرفي؟. تشمل أهداف هذه الدراسة ما يلي: (1) معرفة وتحليل مقامرة ريس لفنون الطهي من منظور الاقتصاد الإسلامي والقانون العرفي. (2) لمعرفة تطبيق الملصقات الحلال على المنتجات الغذائية التقليدية لأرز القمار في الدراسات الاقتصادية الإسلامية والقانون العرفي. تستخدم هذه الدراسة مقارنة نوعية ، تجري في مدينة / مقاطعة سيريبون ، وتجار مقامرة الأرز والمؤسسات ذات الصلة مثل سيريبون حي مجلس العلماء ، وكذلك قادة المجتمع. يتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات المتعمقة. تم إجراء تحليل البيانات بواسطة طريقة تحليل البيانات النوعية التفسيرية ، وتم إجراء تحليل البيانات النوعية بشكل مستمر في كل مرحلة من مراحل الدراسة حتى أنه حتى الانتهاء من الآراء ، والآراء المتعلقة بالتفسير.

ينظر الإسلام إلى الثقافة والتقاليد / العادات الموجودة في المجتمع كأمور لها قوة قانونية. في الاقتصاد الإسلامي ، يجب أن يستند نص القانون إلى القرآن والحديث ، كما يجب أن يشير القانون العرفي إلى الشريعة في تحديد القانون في المجتمع. لحماية الجمهور من المنتجات الغذائية ، يلزم بذل جهد مشترك ، لا سيما المنتجين للمصادقة على ملصقات الحلال من خلال تسميات الحلال من خلال ليوم مجلس العلماء الإندونيسيين. ويهدف وجود إصدار الشهادات والتوسيم الحلال إلى توفير السلام الداخلي للمستهلكين وهدوء الإنتاج للمنتجين وزيادة الأرباح التجارية. يوصي المؤلف بإصدار شهادات الحلال لتجار أغذية القمار التقليدية لأنه له تأثير إيجابي وبركة لأنشطة الأعمال التي يديرها.

الكلمات المفتاحية: الطهي ، الاقتصاد الشرعي ، القانون العرفي ، القرآن ، الحديث ، نظرية المستلم ، نظرية خروج المخرج ، العلامة الحلال.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, Nabi sekaligus Rasull yang telah membimbing umat-Nya kejalan yang benar dan sekaligus menyempurnakan akhlak melalui petunjuk wahyu Ilahi begitu juga salam sejahtera semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada keluarganya, para Sahabat dan Tabi'in serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Berkat limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya serta usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul KULINER PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DAN HUKUM ADAT (Analisis Label Halal Pada Makanan Tradisional Nasi Jamblang)

Tesis ini dibuat dengan maksud untuk memberikan suatu sumbangan pemikiran dalam bentuk penelitian ilmiah untuk pengembangan ekonomi syariah, khususnya dapat dimanfaatkan oleh pihak yang berkepentingan sehingga dapat dijadikan tambahan referensi. Walaupun pada dasarnya ditulisnya penelitian ini didorong karena sebagai syarat kelulusan guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E) pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, namun tidak menghilangkan upaya terbaik dalam penulisan tesis ini.

Tesis terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumanta , M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.A. Selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Achmad Kholiq M.Ag., selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan Tesis ini hingga selesai .
4. Drs. Faqihuddin AK.,M.A selaku selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan dalam proses penyusunan Tesis ini hingga selesai.
5. Bapak Dr. Abdul Azis, M.Ag, selaku Penguji Proposal Tesis yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam proses penyusunan Tesis ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Civitas Akademika Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menuntut ilmu.
7. Bapak/Ibu Narasumber yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan banyak masukan kepada penulis hingga Tesis ini selesai.
8. Sahabat-Sahabatku Program Pascasarjana jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dalam setiap kebersamaan.
9. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu baik moril maupun materil. Hingga terselesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu melindungi kita, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam Tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan keilmuan penulis. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya semoga Tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan seluruh civitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon umumnya serta menjadi langkah awal yang baik untuk mewujudkan cita-cita penulis. Semoga seluruh amal baik kita diterima dan diberikan pahala yang sepadan oleh Allah SWT, Amin.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 26 juli 2019

Penulis

Sidik Lukman Sah
NIM: 14166510015



PERSEMBAHAN

*Setulus hati ku persembahkan untuk:
Negara, Bangsa, dan Agama sebagai Pengabdianku
Ayahanda (Sukirno Alm), dan Ibunda (Sutaci) ter Cinta sebagai Baktiku
Kakakku(Lita Sahtila). Adikku (Nur Ae Liyah)
Istriku Tercinta yang tak pernah berhenti menemani dan memberikan motivasi
(Susi Fera Wati)
Kepada Teman dan Sahabat seperjuangan Ekos angkatan 2016*

Moto

“Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu, Dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, Yang memberatkan punggungmu. Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama) Mu Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

{QS. Al-Insyirah: 1-8}

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

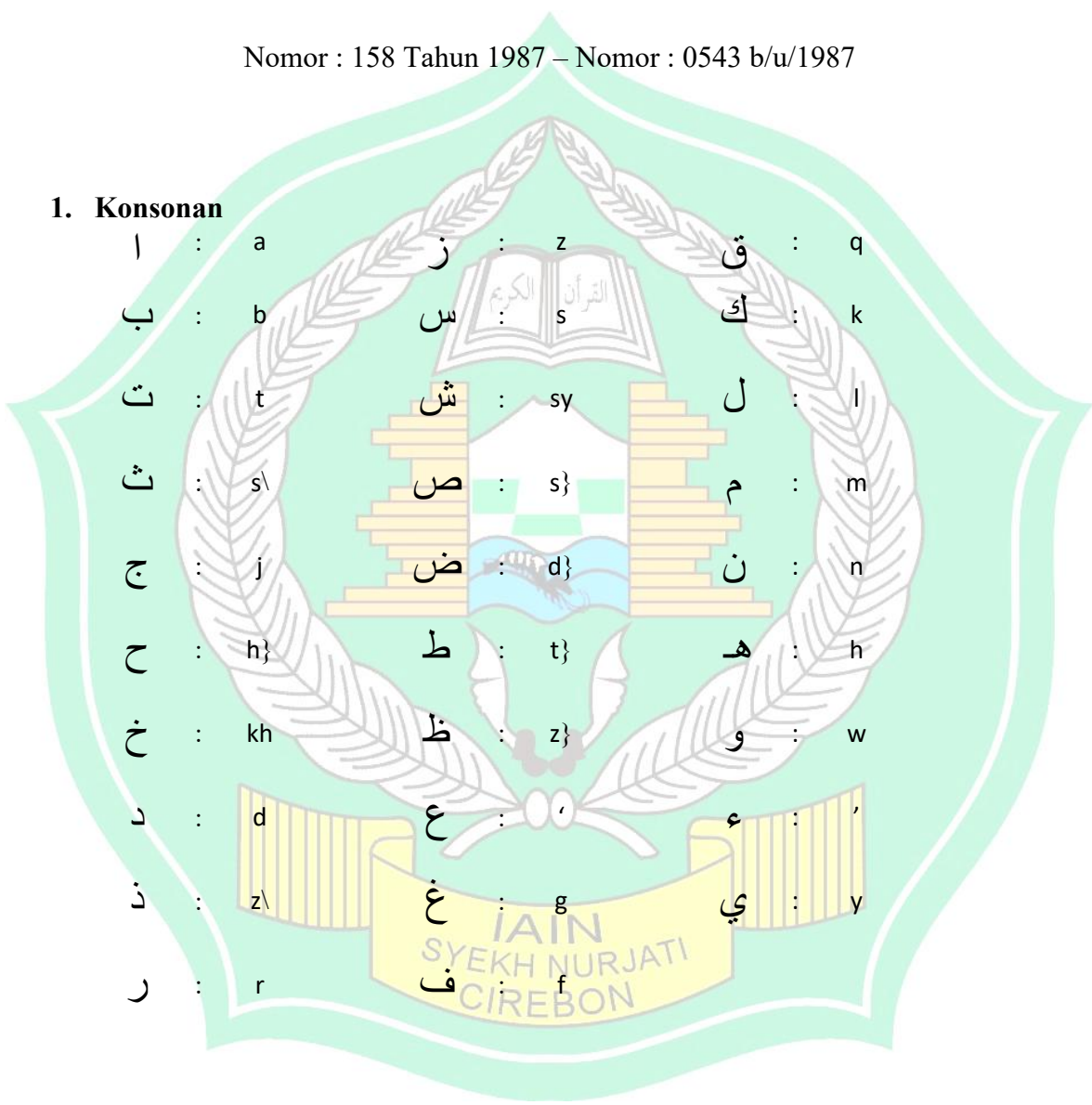
PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB – LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama P dan K

Nomor : 158 Tahun 1987 – Nomor : 0543 b/u/1987

1. Konsonan



ا	:	a	ز	:	z	ق	:	q
ب	:	b	س	:	s	ك	:	k
ت	:	t	ش	:	sy	ل	:	l
ث	:	s\	ص	:	s}	م	:	m
ج	:	j	ض	:	d}	ن	:	n
ح	:	h}	ط	:	t}	ه	:	h
خ	:	kh	ظ	:	z}	و	:	w
د	:	d	ع	:	'	ء	:	'
ذ	:	z\	غ	:	g	ي	:	y
ر	:	r	ف	:	f			

2. Vokal

a. Vokal Pendek

َ : a ِ : i ُ : u

b. Vokal Panjang

اَ / يَ / اِ : a<

إِ : i>

أُ : u>

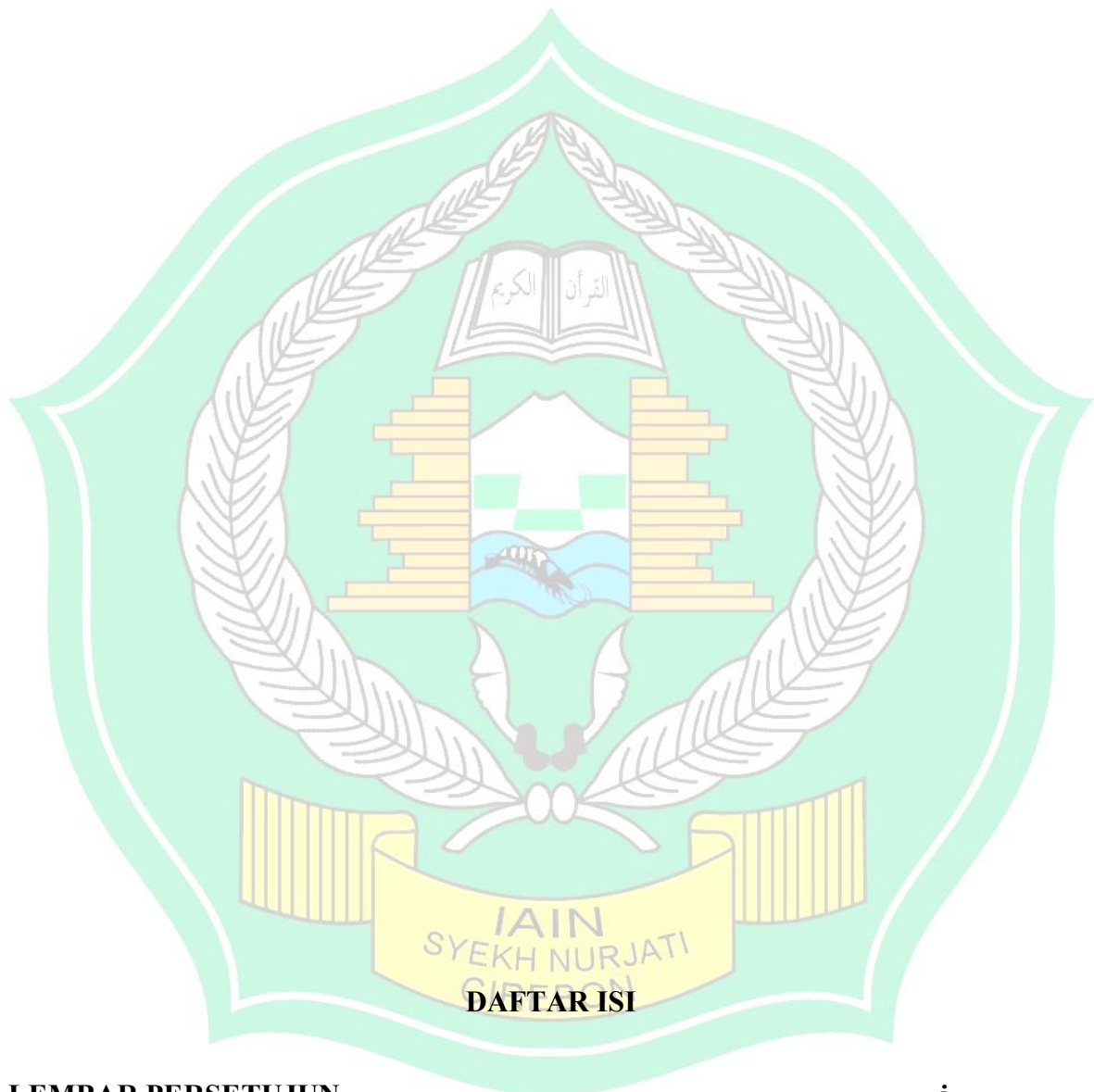
3. Tasydi>d (Konsonan Ganda)

Dilambangkan dengan penulisan ganda konsonan yang bersangkutan.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana*

Catatan:

1. Konsonan ber *syaddah* ditulis rangkap, seperti kata : ”رَبَّنَا”, ditulis = *Rabbanâ*
2. Vokal panjang (madd) *fathah* (baris di atas), *kasrah* (baris di bawah) dan *dhammah* (baris di depan), ditulis â, î, û, misalnya kata :
المَسَاكِينُ ditulis : *al-masâkîn*
المُفْلِحُونَ ditulis : *al-muflihûn*
3. Diftong ditulis : أَوْ = aw, أُوْ = û, أَيَّ = ay, إِيْ = î
4. Kata sandang alif dan lam (ال), baik diikuti oleh Qamariyah maupun huruf Syamsiyah, ditulis “al” di awalnya, misalnya :
النِّسَاءُ ditulis : *al-nisâ*
المُؤْمِنِينَ ditulis : *al-mu'min*
5. Ta' al marbutah bila terletak di akhir kalimat ditulis : h, seperti البقرة ditulis : *al-Baqarah*. Bila terletak di tengah kalimat, ditulis “t”, misalnya : زكاة المال ditulis : *zakât al-mâl*.
6. Penulisan kalimat arab di dalam kalimat Indonesia ditulis menurut tulisannya, وَ : وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ, ditulis : *wa huwa khair al-râziqîn*.



LEMBAR PERSETUJUN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN.....	v

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
PERSEMBAHAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pembatasan Masalah.....	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Kegunaan Penelitian	18
1. Bagi Peneliti.....	18
2. Bagi Pedagang dan Konsumen.....	18
3. Bagi Pihak Akademik.....	18
E. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	34
A. Pengertian Kuliner.....	34
B. Kuliner dan Ekonomi Syariah.....	36
C. Sistem Ekonomi Syariah.....	42
D. Tinjauan Umum Hukum Adat.....	45
1. Pengertian Hukum.....	46
2. Pengertian Adat.....	47
3. Kearifan Lokal.....	50
E. Konsep Hukum Adat Menurut Para Ahli.....	53

F. Hubungan Ekonomi Syariah dengan Hukum Adat.....	58
G. Biografi Hazairin.....	63
H. Teori Hukum dan Pemikiran Hazairin.....	65
I. Kuliner Adopsi dari Teori Hazairin Tentang Hukum Adat	73
J. Sejarah Cirebon dan Nasi Jamblang.....	75
K. Adat Cirebon dan Masyarakat Jamblang.....	78
BAB.III METODE PENELITIAN	80
A. Pendekatan Penelitian.....	80
B. Jenis Penelitian.....	81
C. Lokasi Penelitian.....	82
D. Sumber Data	83
E. Teknik Pengumpulan Data	83
1....Wawancara Mendalam.....	84
2....Obesrvasi.....	85
F. Teknik Analisi Data	86
G. Keabsahan Data	88
1....Observasi Secara Terus Menerus.....	89
2....Triangulasi.....	89
3....Pengecekan Anggota.....	89
4....Diskusi Teman Sejawat.....	90
BAB.IV PEMBAHASAN.....	91
A. Gambaran Umum Ekonomi Syariah dan Hukum Adat.....	91
1. Kuliner dalam Prespektif Ekonomi Syariah (Al-Quran dan Hadist).....	91

2. Halal dalam Prespektif Mazhab.....	108
3. Penetapan Hukum Halal Muhammadiyah.....	116
4. Penetapan Hukum Halal Nahdhotul Ulama' (NU).....	117
5. Halal dalam Prespektif Majelis Ulama Indonesia (Fatwa).....	119
6. Halal dalam Prespektif Hukum Adat Dalam <i>Teori Receptie</i>	125
7. Halal dalam Prespektif Hukum Adat Dalam <i>Teori Receptie Exit</i>	126
8. Konsep Halal menurut Yusuf Qardawi.....	127
B. Informan Penelitian.....	129
C. Deskripsi Hasil penelitian.....	129
D. Prosedur Sertifikasi Halal.....	137
E. Konsep Ekonomi Syariah dan Hukum Adat dalam Konsep Kuliner.....	152
BAB V PENUTUP.....	159
A. Kesimpulan.....	159
B. Rekomendasi.....	161
C. Penutup.....	162
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

